

ABSTRAK

Latar Belakang: Dua tahun pertama pasca anak dilahirkan merupakan bagian dari 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Dimana pada rentan waktu tersebut, anak berada pada periode kritis bagi pertumbuhan dan perkembangannya. 1000 HPK juga merupakan periode esensial untuk pemograman kondisi nutrisi anak pada usia selanjutnya. Status Gizi merupakan kondisi fisiologis yang dapat digunakan untuk memantau pola pertumbuhan dan menjadi salah satu cara untuk menilai kecukupan nutrisi. ASI merupakan makanan yang direkomendasikan WHO untuk diberikan secara eksklusif pada 6 bulan pertama kehidupan. **Objektif:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pemberian ASI eksklusif (AEF) selama 6 bulan pasca lahir dengan status gizi anak usia 0-24 bulan, menggunakan pengukuran antropometri dan penilaian melalui standar pertumbuhan anak. **Metode:** Jenis penelitian *literatur review* dengan metode PRISMA, PICO, dan *Boolean Operator*. Pertanyaan penelitian menggunakan ketentuan PICO yaitu, “Apakah ada hubungan antara praktik menyusui eksklusif dengan status gizi anak usia 0-24 bulan?”. Pencarian literatur yang relevan melalui 8 database yaitu Scopus, Portal Garuda, Proquest, Mendeley, Pubmed, Oxford, *Science Direct*, dan Sage. Literatur terbatas pada 10 tahun terakhir. Terdapat 9 literatur relevan yang dapat digunakan dan dimasukkan sebagai bahan tinjauan. Penilaian Kualitas literatur menggunakan alat penilaian kualitas studi kuantitatif yang dirilis oleh EPHPP (*Effective Public Health Practice Project*), serta menghasilkan 8 literatur yang layak untuk ditinjau. **Hasil:** Dari 8 literatur tersebut, dapat dibedakan dalam 2 jenis klasifikasi pembagian usia. Klasifikasi pertama terdiri dari anak yang berusia <6 bulan dan klasifikasi kedua terdiri dari anak yang berusia 6-24 bulan. Pada klasifikasi usia anak <6 bulan terdapat lima literature dengan berbagai indikator status gizi seperti BB/U, PB/U, BB/PB, IMT/U, dan LK/U. Hubungan pada klasifikasi pertama didominasi dengan hasil tidak signifikan, kecuali pada indikator LK/U yang menyatakan adanya hasil yang signifikan dengan pemberian AEF. Pada klasifikasi kedua, terdapat 3 literatur dengan berbagai indikator yaitu BB/U, PB/U, BB/PB, dan IMT/U. Klasifikasi kedua didominasi oleh adanya hasil yang signifikan pada setiap indikatornya. **Kesimpulan:** Dari pengkajian 8 literatur diperoleh kesimpulan bahwa pada klasifikasi pertama AEF tidak mempengaruhi secara signifikan pada indikator BB/U, PB/U, BB/PB, dan IMT/U namun, secara signifikan mempengaruhi indikator LK/U. Pada klasifikasi kedua, AEF mempengaruhi secara signifikan pada indikator status gizi BB/U, PB/U, BB/PB, dan IMT/U.

Kata Kunci : *Status Gizi, Antropometri, ASI eksklusif, Bayi, Anak, 0-24 bulan*

ABSTRACT

Background: *The first 2 years after birth are part of the first 1000 days, the golden period of child development. Currently, children need proper nutrition to support optimal growth and as a nutrition program. WHO recommends exclusive breastfeeding for the first 6 months. Nutritional adequacy and optimal growth can be assessed using nutritional status. Breast milk is an important source of nutrition, meeting the needs of growth and development and a nutritional program in the future. WHO recommends breastfeeding within the first 6 months after birth.* **Aim:** *This study aimed to analyze the relationship between exclusive breastfeeding (EBF) for the first 6 months with the nutritional status of children aged 0-24 months.* **Methods:** *This type of literature review research uses the PRISMA, PICO, and Boolean Operator methods. The research question with PICO standard "What is a relationship between exclusive breastfeeding practice and nutritional status of children aged 0-24 months?". Relevant literature was obtained from 8 databases: Scopus, Portal Garuda, Proquest, Mendelej, Pubmed, Oxford, Science Direct, and Sage. Literature was limited to the last 20 years. There are 9 relevant pieces of literature included for review. The literature quality assessment uses a quantitative study quality assessment tool released by the EPHPP (Effective Public Health Practice Project) and produces 8 pieces of literature worthy of review.* **Results:** *From 8 literature classified by age. The 1st group was children aged <6 months. The 2nd group was children aged 6-24 months. In the 1st group, there are five kinds of literature with various indicators of nutritional status such as weight-for-age (WAZ), length-for-age (LAZ), weight-for-length (WLZ), Body Mass Index(BMI)-for-age, and head circumference (HC)-for-age. Results for children aged < 6 months were dominated by insignificant results, except the HC-for-age indicator stated that there were significant results with the provision of EBF. In children aged 6-24 months, there are three pieces of literature with various indicators, as WAZ, LAZ, WLZ, and BMI-for-age. Children aged 6-24 months have dominated by significant results on each indicator.* **Conclusion:** *From 8 literature, it was concluded that in children aged < 6 months group, EBF didn't significantly affect the indicators of WAZ, LAZ, WLZ, and BMI-for-age, but significantly affected the HC-for-age indicator. In children aged 6-24 months, EBF had a significant effect on nutritional status indicators of WAZ, LAZ, WLZ, and BMI-for-age.*

Keywords: *nutritional status, anthropometry, exclusive breastfeeding, exclusive human milk, infants, children, 0-24 months*